

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Museum Rumah Gadang Mandeh Rubiah di Lunang, Sumatera Barat, merupakan situs bersejarah yang menyimpan jejak penting Kerajaan Pagaruyung. Awalnya, rumah ini adalah tempat tinggal Bundo Kanduang, pemimpin perempuan Minangkabau yang hijrah dari Pagaruyung pada abad ke-16 akibat peperangan dengan Kerajaan Singiang-ngiang.

Koleksi museum mencerminkan kekayaan warisan budaya Minangkabau. Di dalamnya terdapat berbagai artefak seperti naskah kuno, senjata tradisional, uang logam dan kertas kuno, alat upacara adat dan agama, peralatan dapur, piring porselen, lampu minyak, serta telur burung garuda yang legendaris. Benda-benda ini berasal dari generasi Mandeh Rubiah sejak era pertama hingga generasi ketujuh yang masih ada hingga saat ini yang mencerminkan kekayaan budaya Minangkabau yang masih tersimpan sampai saat ini

Museum Rumah Gadang Mandeh Rubiah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda bersejarah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat setempat. Dengan nilai sejarah yang tinggi, peran sebagai pusat kegiatan sosial, serta koleksi yang kaya akan artefak budaya, Museum Rumah Gadang Mandeh Rubiah merepresentasikan pentingnya warisan budaya yang harus terus dijaga dan diwariskan kepada generasi mendatang. Museum ini bukan hanya simbol kejayaan masa lalu,

tetapi juga pusat dinamika sosial yang tetap hidup dalam tradisi masyarakat Minangkabau

B. Saran

Museum Rumah Gadang Mandeh Rubiah memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pelestarian sejarah dan budaya yang lebih berkembang. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mendigitalisasi seluruh koleksi museum. Dokumentasi digital berupa foto berkualitas tinggi dan deskripsi terperinci akan memudahkan masyarakat mengakses informasi tanpa harus datang langsung ke lokasi. Hal ini juga akan menjadi upaya pelestarian data budaya agar tetap terjaga dalam jangka panjang.

Selain itu, peningkatan fasilitas museum perlu dilakukan. Renovasi pada area museum, terutama pada penerangan, tata ruang koleksi, dan sistem ventilasi, dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung serta menjaga kondisi artefak yang ada. Untuk menarik minat generasi muda, museum dapat menyelenggarakan program edukasi dan wisata budaya. Kegiatan seperti workshop kerajinan tradisional, pertunjukan seni budaya, dan tur edukasi akan membuat museum lebih interaktif dan edukatif.

Kolaborasi dengan akademisi juga menjadi langkah yang penting. Mengundang peneliti sejarah dan budaya untuk melakukan penelitian serta memberikan seminar di museum dapat menambah nilai ilmiah museum dan meningkatkan daya tariknya sebagai pusat studi budaya. Promosi museum melalui media sosial dan platform wisata perlu dioptimalkan agar Museum Rumah Gadang Mandeh Rubiah lebih dikenal oleh khalayak yang lebih luas,

selain itu diharapkan kepada benda-benda peninggalan itu diberikan tanda nama benda-benda tersebut, karena masih banyak pengunjung yang khususnya berasal dari luar provinsi Sumatra Barat yang belum mengerti dengan benda tersebut.

Pelestarian tradisi lokal juga harus tetap menjadi prioritas. Mengemas ritual dan kegiatan adat sebagai atraksi budaya yang tetap menghormati nilai-nilai lokal dapat menjadi daya tarik tanpa menghilangkan esensi tradisi tersebut. Selain itu, narasi sejarah yang lebih menarik dan informatif tentang hijrahnya Bundo Kanduang ke Lunang, termasuk kisah legendaris telur burung garuda, perlu dikembangkan untuk memperkuat daya tarik museum sebagai tempat penuh cerita bersejarah.

Dengan berbagai langkah tersebut, Museum Rumah Gadang Mandeh Rubiah dapat berkembang lebih optimal, tidak hanya sebagai tempat penyimpanan benda bersejarah tetapi juga sebagai pusat pelestarian budaya yang hidup dan relevan bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Buku

- Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Hazairin. *Demokrasi Pancasila*. 1970.
- Irhas Shamad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Budi Mulia, 2003.
- Marthala, A. E. *Rumah Gadang Kajian Filosofis Arsitektur Minangkabau*. Bandung: Penerbit Humaniora, 2013.
- Navis, A.A. *Alam Berkembang Jadi Guru*. Jakarta: Grafiti Pers, 1984.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Susanto, Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Miftahuddin. . Jakarta: RajaGrafindo *Metode Penelitian Sejarah Lokal*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Nina Herlina , *Metode Sejarah* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sugeng Priyadi, *Sejarah Lisan*, Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2014

B. Daftar Jurnal

- Ayu dkk. Kajian Perubahan Bentuk Dan Fungsi Rumah Gadang Mande Rubiah Kab.Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, Dan Lingkungan Terbangun*. E-ISSN 2798-1703 Hal 223-234 Volume 3 No 2September 2023. DOI: <https://doi.org/10.59997/vastukara.v3i2.2055>
- Ayu Ramadanti dkk. Kajian Perubahan Bentuk Dan Fungsi Rumah Gadang Mande Rubiah Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2020.
- Fitri dkk. Video Promosi Rumah Gadang Mande Rubiah Dalam Bentuk Audio Visual. *Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*. Vol. 3 No. 2 (2021) 37-42. DOI: 10.35134/judikatif.v13i1.1.
- Novia, Yulfira. Makna dan Nilai Filosofi Dalam Arsitektur Rumah Gadang. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*. Vol.7 No.1 (2023) 49-57.
- Novio, R. Kearifan Arsitektur Rumah Gadang Minangkabau dalam Mitigasi Bencana. *JOM FISIP*, 5 (1), 63-73 (2016).

Yani Rahmadanthi, Desriyeni. Paket informasi arsitektur Rumah Gadang tiga kabupaten di Sumatra Barat. Vol 08 No 01 September 2019. Hal 551.

Yoga. Kajian Budaya Pada Arsitektur Rumah Tradisional Joglo Bucu Di Kabupaten Ponorogo. Jurnal Of Architecture. Volume 10, Nomor 1, 2022.

Yulfira Riza dan Novia Rahmadani. Makna Dan Nilai Filosofis Dalam Arsitektur Rumah Gadang (2023). Jurnal Penelitian Budaya Indonesia, 2018..

C. Daftar Website

<https://wisatadanbudaya.blogspot.com/2009/10/museum-mande-rubiah.html?m=0>
(diakses pada t

anggal 18 Juli 2024, 16:52).

[https://www.google.com/amp/s/www.tribunnewswiki.com/amp/2021/05/29/rumah-gadang-](https://www.google.com/amp/s/www.tribunnewswiki.com/amp/2021/05/29/rumah-gadang-mande-rubiah)

mande-rubiah, diakses pada 20 Desember 2024.

[https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsumbar/kajian-tradisi-manjalang-rumah-gadang-](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsumbar/kajian-tradisi-manjalang-rumah-gadang-mande-rubiah/)

mande-rubiah/, diakses tanggal 18 Desember 2024

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Museum_Mande_Rubiah#cite_ref:0_2-2 ,
diakses pada

tanggal 19 Desember 2024.

<https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum>, diakses pada tanggal 17 Desember 2024.

<https://museum.co.id/directory-museum/listing/museum-mande-rubiah/>, diakses pada tanggal 02 Desember 2024 .

Pemerintah Nagari Lunang. Monografi Nagari Lunang: Sejarah, Demografi, dan Kondisi Sosial-Ekonomi. Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, 2024.

Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 17 Tahun 2002 tentang Pemekaran Nagari Lunang.

Peraturan Nagari Lunang Nomor 01 Tahun 2010 tentang Batas Administrasi Pemerintahan Nagari Lunang.

Data Kependudukan Nagari Lunang Tahun 2024.

D. Daftar Skripsi,

Dahlia Saputri. Kajian Bentuk Dan Makna Rumah Gadang Mandeh Rubiah di Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan (2022). Penelitian Sejarah Budaya.

Felda Supriani. Tradisi Manjalang Rumah Gadang Mandeh Rubiah di Nagari Lunang*. Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2022. Penelitian sejarah Budaya.

Tri Prasetyo. Nilai Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa. Penelitian Sejarah Budaya.

Wawan Hermansyah. Terminologi rumah adat dalam loka sumbawa: Sebuah tinjauan antropolinguistik. Penelitian Sejarah Budaya.

E. Daftar wawancara

Darmawanti 75 tahun, sekarang ibu rumah tangga, wawancara tanggal 10 Januari 2025, pesisir selatan.

Delfi Seprina, 40 tahun seorang perangkat nagari, wawancara di jorong Lunang, tanggal 10 Januari 2025, pesisir selatan.

Delva, 37 tahun seorang Sekretaris Nagari jorong Lunang, wawancara di rumah gadang mandeh Rubiah, tanggal 10 Januari 2025, pesisir selatan.

Rakinah, 64 tahun seorang ibu rumah tangga, wawancara tanggal 10 Januari 2025, di jorong Lunang, pesisir selatan.

Risadi, 35 tahun seorang wiraswasta, wawancara di jorong Lunang tanggal 10 Januari 2025, pesisir Selatan.

Yondri Asadi, 39 tahun seorang Wiraswasta, tanggal 10 Januari 2025, jorong Lunang, pesisir selatan.